

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Novika Enggar Nur Cahyani^{1*}, Jaenal Abidin²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia²

*Email Korespondensi: novikaenggar11@gmail.com

Diterima: 23-08-2026 | Disetujui: 24-08-2026 | Diterbitkan: 06-09-2026

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of Good Corporate Governance (GCG)—proxied by the independent board of commissioners and institutional ownership—as well as firm size and firm growth, on firm value. Using a purposive sampling technique, the study selected 42 non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period, resulting in 210 observations. The analysis employed panel data regression, including F-tests and t-tests, using EViews version 12 software. The results indicate that Good Corporate Governance (GCG), firm size, and firm growth collectively (simultaneously) have a significant effect on firm value. However, when analyzed individually (partially), only firm growth shows a significant negative effect on firm value, whereas the independent board of commissioners, institutional ownership, and firm size do not have a significant impact. These findings suggest that an increase in firm growth is not always accompanied by an increase in firm value, as investors also consider the quality of asset management and the company's ability to generate sustainable performance. Therefore, companies in the non-cyclical consumer sector are advised to manage asset growth more effectively and efficiently to create optimal firm value.

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Independent Commissioners, Institutional Ownership, Firm Size, Firm Growth, Firm Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan oleh dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 42 perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024 dengan 210 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pengujian uji F dan uji t menggunakan software EViews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Good Corporate Governance (GCG), ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial hanya pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan karena investor juga mempertimbangkan kualitas pengelolaan aset dan kemampuan perusahaan menghasilkan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan sektor consumer non-cyclicals disarankan mengelola pertumbuhan aset secara lebih efektif dan efisien agar dapat menciptakan nilai perusahaan yang lebih optimal.

Katakunci: *Good Corporate Governance (GCG)*, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Persaingan antarperusahaan yang semakin ketat mendorong setiap perusahaan, terutama yang telah terdaftar di pasar modal, untuk menjaga kepercayaan investor melalui kinerja yang baik dan prospek usaha yang menjanjikan. Dalam konteks tersebut, nilai perusahaan menjadi salah satu tolok ukur utama yang digunakan investor untuk menilai prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham (Anjilni & Zefanya, 2026; Yosephus dkk., 2021).

Fenomena penurunan nilai perusahaan dapat dicermati pada PT Unilever Indonesia Tbk, salah satu emiten utama sektor consumer non-cyclicals, yang mencatatkan penurunan laba bersih secara konsisten sejak 2019 hingga 2024, termasuk penurunan hampir 30% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, disertai pelemahan penjualan bersih dan penyusutan total aset. Kondisi ini melemahkan kepercayaan pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan dan mengindikasikan pentingnya faktor tata kelola serta karakteristik perusahaan dalam menjelaskan pembentukan nilai perusahaan.

Salah satu upaya menjaga nilai perusahaan adalah melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG), yang dalam penelitian ini diprosikan oleh dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian studi menemukan bahwa dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Putranto dkk., 2022; Apriyani dkk., 2026; Fauziah dkk., 2025; Cahyani dkk., 2023), sementara studi lain menemukan sebaliknya, yaitu kedua mekanisme tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Fikri & Lastanti, 2026; Pudjonggo & Yulianti, 2022; Amanah & Mudzakir, 2026; Darniaty dkk., 2023).

Faktor lain yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Beberapa peneliti menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (I. Hidayat & Khotimah, 2022; Fajriah dkk., 2022; Julianto, 2024; Bitu dkk., 2021), sedangkan peneliti lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan (Putra & Gantino, 2021; Savitri dkk., 2021; Sari & Riduwan, 2023; Alifian & Susilo, 2024). Demikian pula untuk pertumbuhan perusahaan, sebagian penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Chynthiawati & Jonnardi, 2022; Dewi & Purnamawati, 2024; Riyana dkk., 2024; Nisa dkk., 2026), sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan (Devega dkk., 2025; Lestari & Riduwan, 2025; Saputri & Giovanni, 2021; Clarinda dkk., 2023).

Ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu, ditambah dengan fenomena penurunan kinerja pada emiten sektor consumer non-cyclicals, mendorong penelitian ini dilakukan pada sektor tersebut dengan periode pengamatan yang lebih baru, yaitu 2020-2024. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F), pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama

periode 2020-2024, yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI; (2) terdaftar secara konsisten selama periode 2020-2024; (3) secara konsisten menerbitkan laporan keuangan pada periode tersebut; (4) memiliki laba positif selama periode penelitian; dan (5) menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporan keuangannya. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 42 perusahaan sebagai sampel dengan 210 data observasi (firm-year).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER). Variabel independen terdiri atas Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan oleh proporsi dewan komisaris independen (X1_1) dan kepemilikan institusional (X1_2), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset (X2), serta pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan total aset (X3). Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews versi 12. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini difokuskan pada dua pengujian utama, yaitu uji signifikansi parsial (uji t) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji signifikansi simultan (uji F) untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, pada taraf signifikansi 5% (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.861409	2.406284	2.020297	0.0450
X1_1	-0.351915	0.560125	-0.628280	0.5307
X1_2	0.775245	0.654822	1.183903	0.2382
X2	-0.086206	0.089760	-0.960403	0.3383
X3	-0.023298	0.005434	-4.287331	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti di EViews, 2026

Berdasarkan Tabel 1, variabel dewan komisaris independen (X1_1) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,5307 > 0,05$, sehingga H1 ditolak dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kepemilikan institusional (X1_2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,2382 > 0,05$, sehingga H2 ditolak dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,3383 > 0,05$, sehingga H3 ditolak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun variabel pertumbuhan perusahaan (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan koefisien negatif sebesar -0,023298, sehingga H4 diterima dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen serta untuk menilai kelayakan model penelitian. Hasil uji F disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.390658	R-squared	0.752600
Mean dependent var	2.678381	Adjusted R-squared	0.684716
S.D. dependent var	0.787287	S.E. of regression	0.442063
Akaike info criterion	1.396126	Sum squared resid	32.04884
Schwarz criterion	2.129302	Log likelihood	-100.5932
Hannan-Quinn criter.	1.692522	F-statistic	11.08654
Durbin-Watson stat	1.611363	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti di EViews, 2026

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$, sehingga H5 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance yang diprosikan oleh dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,684716 menunjukkan bahwa 68,47% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 31,53% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil uji t menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan agency theory yang menempatkan dewan komisaris independen sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, namun dalam praktiknya fungsi pengawasan tersebut belum berjalan cukup efektif sehingga belum dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hasil ini konsisten dengan temuan (Pudjongo & Yulianti, 2022) dan (Fikri & Lastanti, 2026) yang juga menemukan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga investor tampak lebih mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dibandingkan sekadar keberadaan formal dewan komisaris independen.

Kepemilikan institusional juga terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara teori investor institusional memiliki sumber daya dan kemampuan monitoring yang lebih baik dibandingkan investor individu, hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya kepemilikan institusional belum tentu mencerminkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen. Temuan ini sejalan dengan (Yosephus dkk., 2021) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional belum dapat memberikan tekanan pengawasan yang cukup untuk meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan.

Ukuran perusahaan juga tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan signalling theory yang mengasumsikan bahwa perusahaan besar memberikan sinyal positif berupa

stabilitas keuangan, namun sejalan dengan temuan (Alifian & Susilo, 2024) dan (Savitri dkk., 2021) yang menyatakan bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan bukan menjadi pertimbangan utama investor. Investor tampak lebih memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan ke depan dibandingkan skala aset perusahaan semata.

Berbeda dengan ketiga variabel sebelumnya, pertumbuhan perusahaan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun signalling theory memandang pertumbuhan aset sebagai sinyal positif mengenai prospek perusahaan, investor dalam penelitian ini justru merespons peningkatan aset secara negatif, kemungkinan karena pertumbuhan aset dianggap memerlukan pendanaan yang lebih besar atau belum diikuti oleh perolehan laba yang optimal. Hasil ini sejalan dengan temuan (Ayuningtyas & Ardini, 2024) dan (Amelia dkk., 2022) yang juga menemukan pengaruh negatif signifikan antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan, sehingga mengindikasikan bahwa pertumbuhan yang tidak diimbangi dengan efisiensi pengelolaan aset dapat menurunkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Hasil uji F menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam kerangka signalling theory, kombinasi informasi mengenai tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan menjadi sinyal yang digunakan investor secara bersama-sama untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan, sehingga meskipun sebagian variabel tidak berpengaruh secara parsial, interaksi antarfaktor tersebut tetap memberikan kontribusi terhadap pembentukan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan (T. Hidayat dkk., 2021) yang menemukan pengaruh simultan mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan, serta (Fajriah dkk., 2022) dan (Jullia & Finatariyani, 2024) yang masing-masing menemukan pengaruh simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t dan uji F pada 42 perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa secara parsial dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, Good Corporate Governance, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kemampuan model menjelaskan 68,47% variasi nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan aset tidak selalu direspons positif oleh investor apabila tidak diimbangi dengan kualitas pengelolaan dan kemampuan menghasilkan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan sektor consumer non-cyclicals disarankan mengelola pertumbuhan aset secara lebih efektif dan efisien, sementara investor disarankan mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan secara lebih komprehensif bersama indikator kinerja lain sebelum mengambil keputusan investasi. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sektor, jumlah sampel, dan periode pengamatan, serta menambahkan variabel lain seperti leverage dan profitabilitas untuk memperkuat model penjelas nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 8(1), 46-55.
- Amanah, A. R., & Mudzakir. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 4(1), 1368-1382.
- Amelia, R. D., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce, 3(3), 108-117.
- Anjilni, R. Q., & Zefanya. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Opini Audit terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Nusa Akuntansi, 3(2), 523-544.
- Apriyani, M., Huda, S., & Anggita, W. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 8(1), 278-294.
- Auliya, R., & Hadiprajitno, P. T. B. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Ukuran Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting, 14(4), 1-13.
- Ayuningtyas, K. P., & Ardini, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 13(7), 1-22.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Syntax Transformation, 2(3), 298-306.
- Cahyani, G. S. D., Hafizi, M. R., Sukmana, E. T., Farid, M., & Noval, M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. RAGAM: Journal of Statistics and Its Application, 3(1), 11-26.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 4(4), 1589-1599.
- Clarinda, L., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 5(1), 2099-2108.
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 19(2), 95-104.
- Devega, L., Fauzi, N., Ihsan, H., Rafi, M., & Haslina, W. (2025). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Kinerja Indeks Maqashid Syariah, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntansi dan Manajemen, 20(2), 171-188.
- Dewi, C. G., & Purnamawati, I. G. A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI (Tahun 2019-2021). Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi, 13(1), 27-42.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 7(1), 1-12.
- Fauziah, I., Azis, F., & Nuraisyiah. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 5(2), 210-218.

- Fikri, M. I., & Lastanti, H. S. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 6881-6893.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
- Hidayat, T., Triwibow, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1).
- Julianto, V. (2024). Pengaruh Perputaran Aset, Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Bis-ma (Bisnis Manajemen)*, 8(10), 3734-3747.
- Jullia, M., & Finatariyani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Akademik Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913-923.
- Lestari, W. P. D., & Riduwan, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 14(1), 1-21.
- Nisa, S. W., Susilowati, D., & Juwari. (2026). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 41-47.
- Pudjonggo, I. Z., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Studi Pada BEI Tahun 2016-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 561-573.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 81-96.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61-74.
- Rihhadatul Auliya, P. T. B. H. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Ukuran Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 306-312.
- Riyana, N., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(April), 1268-1285.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Sari, H., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1-16.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 500-507.
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed., Vol. 7). CV. Alfabeta
- Yosephus, A., Mustikowati, R. I., & Haryanto, S. (2021). Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa (JRMM)*, 6(2), 1-6.